

PEMANFAATAN MEDIA YOUTUBE DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN ISTIMA' PADA BAHASA ARAB

استخدام وسائل الإعلام اليوتيوب في تحسين مهارات "استماع" باللغة العربية

Devana Sindi Claudya, Adya Nada Fadillah

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Email : devana7124@gmail.com, nadafadillah78@gmail.com

Di terima Tanggal: 28-11-2025

Di review Tanggal: 28-11-2025

Di publikasikan Tanggal: 30-11-2025

مستخلص

أصبح استخدام اليوتيوب كوسيلة لتعلم اللغة العربية، خاصة في صقل مهارات الاستماع، ذا أهمية متزايدة في العصر الرقمي اليوم. تهدف هذه الدراسة إلى تقييم مدى فعالية استخدام الأفلام العربية على اليوتيوب في مساعدة الطلاب على تحسين مهارات الاستماع لديهم. أجريت الدراسة من خلال طريقة دراسة الأدبيات، من خلال تتبع مختلف المصادر الأولية والثانوية ذات الصلة. تكشف نتائج هذه الدراسة أن الأفلام باللغة العربية على YouTube قادرة على مساعدة الطلاب على فهم اللهجات المختلفة وأنماط التجويد والفروق الدقيقة في الثقافة العربية بشكل أكثر واقعية. بالإضافة إلى ذلك، ثبت أن هذه الوسائط قادرة على تعزيز الاهتمام بالتعلم وزيادة الدافع وتقوية مهارات الاستماع بشكل كبير مقارنة بالأساليب التقليدية. كما يوفر دمج YouTube في عملية تعلم اللغة العربية مرونة من حيث الزمان والمكان، فضلا عن إثراء تجربة التعلم من خلال العروض السمعية والبصرية التفاعلية والسياقية. لذلك يعد اليوتيوب أحد أدوات التعلم الفعالة والمبتكرة في دعم تطوير مهارات الاستيعاف للطلاب.

الكلمات الرئيسية: يوتيوب، مهارات استماع، تعلم اللغة العربية، الإعلام السمعي البصري، الأفلام العربية

ABSTRACT

The use of YouTube as a medium for learning Arabic, especially in honing istima' (listening) skills, is becoming increasingly important in today's digital era. This study aims to evaluate the extent of the effectiveness of the use of Arabic films on YouTube in helping students improve their listening skills. The study was carried out through the literature study method, by tracing various relevant primary and secondary sources. The findings of this study reveal that Arabic-language films on YouTube are able to help students understand the various dialects, intonation patterns, and nuances of Arabic culture more realistically. In addition, this media has been proven to be able to foster interest in learning, increase motivation, and strengthen listening

skills significantly compared to conventional approaches. YouTube's integration into the Arabic learning process also provides flexibility in terms of time and place, as well as enriching the learning experience through interactive and contextual audio-visual displays. Therefore, YouTube is one of the effective and innovative learning tools in supporting the development of istima' skills for students.

Keywords: *YouTube, maharah istima', Arabic language learning, Arabic films.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi telah mempengaruhi berbagai bidang, termasuk salah satu diantaranya adalah pendidikan. Sejak memanasnya pandemi Covid-19 hingga saat ini keberadaan teknologi pendidikan telah dikembangkan sedemikian rupa sehingga mampu merealisasikan pendidikan jarak jauh tanpa harus berkumpul di satu ruangan yang sama (Nashihah & Abidin, 2023). Selanjutnya dampak dari teknologi tersebut pada akhirnya tetap dimanfaatkan, dan tentunya untuk kemaslahatan masyarakat. Di Indonesia khususnya di bidang pendidikan, teknologi telah dikembangkan oleh berbagai lembaga pendidikan untuk memudahkan dalam proses belajar mengajar (Unsi, 2018).

Di era digital ini tentunya media pembelajaran yang inovatif menjadi tuntutan bagi para tenaga pengajar agar pembelajaran tidak membosankan dan relevan dengan keadaan masyarakat. Masyarakat Indonesia sudah mulai tidak bisa dipisah dari *smartphone*, khususnya remaja, mereka disibukan dengan dunia online atau Media sosial. Sementara itu, sosial media yang paling banyak digunakan adalah YouTube yang berjumlah 88% dari jumlah populasi. Hal ini menunjukkan bahwa internet sudah menjadi kebutuhan bagi setiap kalangan.

YouTube merupakan sebuah platform berbagai video yang didirikan pada Februari 2005 oleh tiga mantan karyawan PayPal. Situs ini memberikan kesempatan bagi penggunanya untuk mengunggah, menonton, serta membagikan berbagai jenis video. Seiring waktu, YouTube berkembang menjadi salah satu media paling populer di dunia untuk berbagai konten visual, mulai dari video pendek, tutorial, vlog, film pendek, trailer film, musik, materi edukatif, animasi, hiburan, berita, hingga acara televisi dan informasi menarik lainnya. Peningkatan pesat dalam penggunaan *smartphone* dan akses internet turut mendorong beragamnya jenis konten video yang tersedia di platform ini. (Jabbar et al., 2022)

Dalam konteks pendidikan, platform YouTube memberikan ruang yang luas bagi pelajar maupun pendidik untuk mengekspresikan diri serta berkolaborasi dalam kegiatan pembelajaran. YouTube menjadi sarana yang mendukung proses belajar mengajar secara kreatif dan interaktif. Melalui platform ini, peneliti menemukan sejumlah kanal (channel) yang secara khusus menyediakan konten sebagai media pembelajaran bahasa Arab. Kanal-kanal tersebut dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang menarik dan mudah diakses oleh siswa. (Guniar Rizkya Muya, 2024)

Dalam pembelajaran bahasa Arab, keterampilan menyimak dikenal dengan istilah *maharah istima'* (Wahyudin, 2020). Istilah ini merujuk pada proses mendengarkan dengan penuh perhatian, disertai pemahaman dan penafsiran yang cermat terhadap informasi lisan yang disampaikan oleh pembicara (Handayani, Sri, 2022). *Maharah istima'* merupakan keterampilan yang perlu dikuasai terlebih dahulu oleh peserta didik sebelum melanjutkan ke tiga keterampilan bahasa Arab lainnya, yaitu *maharah kalam* (berbicara) (Tabrani, 2019), *maharah kitabah* (menulis) (Ali, 2013), dan *maharah qiraah* (membaca) (Syukran et al., 2022).

Berdasarkan hal tersebut, peneliti bermaksud melatih kemampuan *maharah istima'* siswa melalui media yang praktis dan menarik, yakni video. Salah satu platform yang dipilih adalah YouTube, yang menyediakan konten audio-visual sebagai sarana untuk membantu siswa dalam memahami informasi secara menyeluruh. Melalui platform ini, siswa tidak hanya mendengar, tetapi juga mengamati, sehingga keterampilan menyimak mereka dapat terasah dengan lebih efektif. Penggunaan YouTube dalam pembelajaran tetap dilakukan dengan pengawasan yang ketat terhadap konten yang dipilih, agar materi yang disajikan sesuai dan mampu merangsang siswa menjadi pendengar aktif, bukan hanya pendengar pasif. (Istima et al., 2024)

Salah satu sumber edukasi yang ada di Youtube untuk mendukung proses pembelajaran adalah Video Film berbahasa arab. Penggunaan film berbahasa Arab menjadi salah satu solusi yang dapat meningkatkan kemampuan istimak dalam pembelajaran bahasa arab. Film memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif dengan menggabungkan elemen visual, audio, dan konteks budaya secara utuh. Selain itu, film berbahasa Arab juga menghadirkan pemaparan langsung terhadap dialek, intonasi, dan penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari, yang sering kali tidak ditemukan dalam materi pembelajaran formal

Tulisan ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana pemanfaatan film berbahasa Arab dalam pembelajaran keterampilan menyimak (istima) mahasiswa. Selain itu, artikel ini juga membahas keuntungan dari penggunaan film dalam pembelajaran bahasa Arab, serta tingkat ketertarikan mahasiswa terhadap penggunaan film sebagai media pembelajaran bahasa, khususnya dalam pengembangan maharah istima.

METODE

Dalam artikel ini, metode yang digunakan adalah studi pustaka, yaitu dengan mengkaji, menganalisis, dan membandingkan berbagai sumber literatur yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, serta dokumen terkait. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai topik yang dibahas tanpa melakukan penelitian lapangan secara langsung

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang bisa dipakai untuk menyampaikan materi dari guru kepada siswa secara terencana, agar siswa lebih tertarik, fokus, dan mudah memahami pelajaran. Media ini bukan hanya alat bantu, tetapi juga penghubung agar guru dan siswa bisa berkomunikasi dengan baik, sehingga belajar menjadi lebih mudah, cepat, dan menyenangkan. Manfaat media pembelajaran sangat banyak, seperti menyamakan pemahaman materi, membuat pelajaran lebih jelas dan menarik, meningkatkan interaksi, menghemat waktu dan tenaga, serta membantu siswa belajar kapan saja dan di mana saja. Selain itu, media pembelajaran juga bisa membuat siswa lebih suka belajar dan mendorong guru untuk lebih kreatif dalam mengajar. (Ginocchio, 2006)

Ada banyak jenis media pembelajaran yang bisa dikelompokkan berdasarkan bentuk dan cirinya. Contohnya, media cetak seperti buku, jurnal, dan lembar kerja; media audiovisual seperti rekaman suara, video, dan animasi; media gambar seperti foto, diagram, grafik, dan ilustrasi; media interaktif seperti aplikasi belajar, simulasi, dan software pendidikan; media VR dan AR yang memberi pengalaman belajar seolah-olah nyata; media online seperti platform belajar daring, video pembelajaran, dan forum diskusi; alat peraga dan model fisik untuk membantu memahami konsep sulit; serta media visualisasi data seperti grafik, diagram, dan infografis. Setiap jenis media memiliki kelebihan masing-masing yang bisa mendukung pembelajaran sesuai dengan materi yang dipelajari. (Azhari & Hilmi, 2022)

Salah satu media pembelajaran yang sekarang sangat digemari dan efektif adalah YouTube. YouTube adalah platform berbagi video yang menyediakan banyak konten edukasi yang bisa diakses gratis dan kapan saja. Dalam dunia pendidikan, YouTube membantu guru dan siswa untuk menonton video pembelajaran, tutorial, demonstrasi, dan film edukasi yang mempermudah pemahaman secara visual dan suara. Menggunakan YouTube sebagai media belajar punya banyak kelebihan, seperti menambah semangat dan minat belajar siswa, memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata, serta memungkinkan siswa

belajar sendiri di luar sekolah. Dalam belajar bahasa Arab, terutama untuk keterampilan mendengarkan (maharah istima'), YouTube terbukti membantu meningkatkan kemampuan siswa. Video atau film berbahasa Arab di YouTube tidak hanya menampilkan gambar dan suara, tetapi juga memperlihatkan budaya, logat, dan cara bicara asli yang jarang ada di buku pelajaran. Ini membantu siswa memahami cara penggunaan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari, menambah kosakata, serta melatih cara pengucapan dan pemahaman secara alami. Selain itu, YouTube bisa diakses di mana saja dan kapan saja, sehingga mendukung belajar mandiri dan mengikuti perkembangan teknologi. (M. Ardiansyah & Nugraha, 2022)

Kemampuan menyimak merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik, terutama bagi mereka yang baru mulai mempelajari bahasa asing, dalam hal bahasa Arab. Oleh karena itu, keterampilan mendengarkan memegang peranan penting dalam proses pengajaran dan pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing. Keterampilan ini membantu siswa untuk memahami secara akurat apa yang mereka dengarkan. Keberhasilan dalam pembelajaran menyimak sangat bergantung pada seberapa baik proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya dilakukan. Dalam kegiatan belajar mengajar yang berfokus pada pemahaman melalui mendengarkan, penggunaan media pembelajaran menjadi unsur penting yang menunjang efektivitas proses tersebut. (Handayani & Syafi'i, 2022)

Berdasarkan studi pustaka yang dilakukan, penggunaan media YouTube, khususnya melalui film berbahasa Arab, terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan istima' (menyimak) mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Film berbahasa Arab memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual karena menggabungkan elemen visual, audio, dan budaya yang autentik. Mahasiswa yang memanfaatkan media ini menunjukkan peningkatan dalam memahami berbagai dialek, intonasi, dan penggunaan bahasa Arab dalam situasi nyata. Hal ini juga membangun motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan penggunaan metode konvensional

Penggunaan media YouTube sebagai alat bantu pembelajaran istima' menawarkan berbagai keuntungan yang signifikan. Salah satunya adalah peningkatan ketertarikan belajar; film berbahasa Arab yang dikemas menarik

mampu membuat proses pembelajaran menjadi lebih hidup dan tidak membosankan. Selain itu, penggunaan film dalam pembelajaran juga memperkuat keterampilan mendengarkan karena mahasiswa terpapar langsung dengan bahasa sehari-hari, yang melatih kepekaan mereka dalam mendengar serta memahami struktur bahasa secara alami. Dari segi pengayaan budaya, film memungkinkan mahasiswa untuk memahami konteks sosial budaya yang tidak selalu tersedia dalam buku teks, sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dan bermakna. Ditambah lagi, aksesibilitas YouTube yang luas memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara fleksibel kapan saja dan di mana saja, mendukung konsep pembelajaran mandiri. Oleh karena itu, integrasi media YouTube dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam meningkatkan maharah istima', sangat tepat dan sesuai dengan tuntutan era digital saat ini.

YouTube sebagai salah satu media sosial telah menjadi pilihan utama dalam berbagi berbagai jenis video. Dalam konteks pendidikan, YouTube sangat relevan dimanfaatkan sebagai sarana berbagi video edukatif, memberikan contoh konkret, serta menunjang praktik pembelajaran (Harsanto, 2017). Artinya, YouTube dapat berperan ganda, baik sebagai sumber belajar maupun sebagai media pembelajaran yang efektif bagi siswa. Khusus dalam pembelajaran bahasa Arab, penyajian materi melalui video membantu siswa dalam memvisualisasikan kosakata, struktur kalimat, dan konteks komunikasi secara lebih nyata. Hal ini tidak hanya memudahkan pemahaman, tetapi juga mendorong para pendidik untuk terus berinovasi dalam menciptakan konten pembelajaran yang menarik. Dengan demikian, YouTube mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, baik dalam pembelajaran tatap muka maupun jarak jauh, di berbagai situasi dan kondisi. (Handayani & Syafi'i, 2022)

Pembelajaran berbasis video, seperti melalui platform YouTube, memberikan dukungan signifikan dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Beberapa manfaat yang dapat diperoleh antara lain: siswa dapat menemukan, menyanyikan, dan menikmati lagu-lagu berbahasa Arab, memperoleh kosakata baru secara kontekstual, serta melatih pelafalan bahasa Arab dengan lebih baik dan alami. Pembelajaran melalui media video ini memungkinkan siswa mengalami paparan bahasa yang lebih otentik dan menarik. Pendekatan ini berbeda dengan metode

pembelajaran berbasis website seperti *One Day One Sentence* atau *One Day One Story*, yang lebih menekankan pada keterampilan membaca melalui berita-berita digital dari koran elektronik. Dengan demikian, YouTube menawarkan pendekatan yang lebih interaktif dan multimodal, terutama dalam meningkatkan kemampuan menyimak dan berbicara siswa dalam bahasa Arab. (Ulfah, 2022)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur dan analisis terhadap pemanfaatan media YouTube dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam meningkatkan keterampilan menyimak (maharah istima'), dapat disimpulkan bahwa integrasi media digital, terutama YouTube, memberikan dampak yang sangat positif dan signifikan terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa. Di era digital seperti saat ini, kebutuhan akan media pembelajaran yang inovatif dan relevan menjadi semakin penting, mengingat masyarakat Indonesia, khususnya generasi muda, sudah sangat akrab dengan penggunaan smartphone dan media sosial. YouTube, sebagai salah satu platform berbagi video terbesar dan paling populer di Indonesia, terbukti mampu menjawab tantangan tersebut dengan menyediakan berbagai konten edukatif yang mudah diakses, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran masa kini.

Penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran bahasa Arab menawarkan berbagai keunggulan. Pertama, YouTube menyediakan akses yang luas terhadap film, lagu, dan video edukasi berbahasa Arab yang dapat membantu mahasiswa memperoleh kosakata baru secara kontekstual, melatih pelafalan, serta memahami penggunaan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Melalui paparan audio-visual yang autentik, mahasiswa tidak hanya belajar mendengarkan, tetapi juga mengamati ekspresi, intonasi, dan budaya Arab secara langsung. Hal ini sangat penting dalam membangun pemahaman yang komprehensif dan mendalam terhadap bahasa yang dipelajari.

Kedua, pembelajaran melalui YouTube mampu meningkatkan motivasi, minat, dan kemandirian belajar mahasiswa. Konten yang interaktif dan multimodal membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan, sehingga mahasiswa lebih termotivasi untuk belajar secara mandiri di luar jam pelajaran formal. Selain itu, fleksibilitas akses yang ditawarkan oleh YouTube

memungkinkan mahasiswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kebutuhan dan ritme belajar masing-masing individu.

Ketiga, integrasi YouTube dalam pembelajaran bahasa Arab juga memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan relevan. Film dan video berbahasa Arab yang tersedia di YouTube tidak hanya menyajikan materi bahasa, tetapi juga memperkenalkan mahasiswa pada konteks sosial, budaya, dan kebiasaan masyarakat Arab yang tidak selalu ditemukan dalam buku teks. Dengan demikian, mahasiswa dapat memahami bahasa Arab secara lebih utuh, baik dari segi linguistik maupun budaya.

Keempat, penggunaan media YouTube mendorong guru dan pendidik untuk lebih kreatif dan inovatif dalam merancang pembelajaran. Guru dapat memilih dan menyesuaikan konten video yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, serta mengembangkan metode pengajaran yang lebih variatif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Hal ini sejalan dengan tuntutan pendidikan di era digital yang menekankan pada pembelajaran berbasis teknologi dan literasi digital.

Namun demikian, pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran juga memerlukan pengawasan dan bimbingan yang tepat dari pendidik agar konten yang diakses benar-benar relevan, edukatif, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Guru perlu memastikan bahwa video yang digunakan dapat merangsang siswa menjadi pendengar aktif, bukan sekadar penonton pasif.

Secara keseluruhan, hasil studi pustaka menunjukkan bahwa penggunaan media YouTube, khususnya melalui film berbahasa Arab, sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak mahasiswa, memperkaya kosakata, melatih pelafalan, serta memperluas wawasan budaya. Media ini juga mampu meningkatkan motivasi dan kemandirian belajar, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih otentik dan menyenangkan. Oleh karena itu, integrasi media YouTube dalam pembelajaran bahasa Arab sangat direkomendasikan untuk terus dikembangkan dan dioptimalkan sebagai solusi inovatif dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital. Dengan pemanfaatan yang tepat, YouTube dapat menjadi sarana pembelajaran yang efektif, adaptif, dan relevan untuk meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Arab di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, A., & Hilmi, D. (2022). Penggunaan YouTube Dalam Kajian Pembelajaran Bahasa Arab pada Mahasiswa PGMI. *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 11(1), 28. <https://doi.org/10.24235/ibtikar.v11i1.9679>
- Ginocchio, I. F. (2006). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. 13(Ii), 166–173.
- Guniar Rizkya Muya. (2024). Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Audio – Visual Melalui Platform Youtube. *Sabda Jurnal Sadtra Dan Bahasa*, 3(2), 80–86.
- Handayani, S., & Syafi'i. (2022). Pemanfaatan Video Animasi Youtube Untuk Meningkatkan Pengembangan Maharah Istima' Bahasa Arab. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 104–115. <https://doi.org/10.30997/tjpba.v3i2.6138>
- Istima, M., Sma, D. I., & Sidoarjo, M. (2024). *PEMANFAATAN MEDIA YOUTUBE DALAM MELATIH*. 5, 1–8.
- Jabbar, M. A., Kahar, F., & Wahyudin, W. (2022). Penggunaan Media YouTube dalam Meningkatkan Keterampilan Mendengar Bahasa Arab Kelas X MA Al-Ikhlas Labunti Raha Sulawesi Tenggara. *Education and Learning Journal*, 3(2), 108. <https://doi.org/10.33096/eljour.v3i2.176>
- M. Ardiansyah, M. A., & Nugraha, M. L. (2022). Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran Youtube Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik. *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 6(1), 912–918. <https://doi.org/10.30998/semnasristek.v6i1.5828>
- Nashihah, D., & Abidin, M. (2023). Efektifitas Media Audio Visual Berbasis Youtube untuk Meningkatkan Maharah Istima' Siswa MI Al Ihsan Banjarwungu. *Jurnal Al – Qiyam*, 4(2), 43. <http://ojs.staialfurqan.ac.id/alqiyam>
- Ulfah, Y. (2022). Manfaat Penggunaan Media Youtube Untuk Pembelajaran Nahwu. *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, 2(2), 186–198. <https://doi.org/10.30739/arabiyat.v2i2.1539>
- Unsi, B. T. (2018). Manfaat media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab. *Tafaquh*, 2(1), 26–44. https://www.academia.edu/download/64877488/Nabila_Nur_Aisyah_2218087_UTS_Media_PBA.pdf